

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Propinsi Lampung memiliki banyak sekali kebudayaan sebagai identitas dan jati diri masyarakat Lampung. Aksara Lampung merupakan salah satu identitas visual dari kebudayaan Lampung yang wajib untuk dilestarikan. Demi mengupayakan kelestarian aksara Lampung, Dinas Pendidikan menanamkan aksara Lampung sebagai muatan lokal sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah. Namun, sangat disayangkan minat dan ketertarikan anak muda terhadap aksara Lampung sangat kurang, sehingga aksara Lampung dipelajari hanya demi mendapatkan nilai yang baik kemudian dilupakan. Anggapan aksara Lampung yang kuno dan tidak penting dapat menghilangkan eksistensi aksara Lampung di kehidupan mendatang. Apabila anak muda Lampung sebagai penerus bangsa dan kebudayaan Lampung tidak mencintai dan tertarik untuk melestarikan aksara Lampung, tentu saja aksara Lampung sebagai bagian bahasa daerah akan terancam punah.

Kampanye Kagangapa adalah kampanye yang bertujuan untuk menarik minat dan kebanggaan anak muda Lampung terhadap aksara Lampung untuk melestarikan aksara Lampung sebagai jati diri kebudayaan masyarakat Lampung. Kampanye Kagangapa mengusung konsep modern, fun, dan easy demi menghilangkan anggapan bahwa aksara Lampung cenderung membosankan, sulit, dan kuno. Kampanye Kagangapa menggunakan media yang sangat dekat dengan anak muda seperti website, social media dll yang dibuat semenarik mungkin demi mendapatkan ketertarikan dari anak muda Lampung.

Dengan adanya kampanye Kagangapa diharapkan dapat meningkatkan minat dan ketertarikan anak muda Lampung untuk melestarikan aksara Lampung sebagai kebanggaan akan aksara Lampung sebagai identitas visual Lampung.

5.2 Saran Penulis

Kampanye Kagangapa diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan anak muda terhadap aksara Lampung dan menghilangkan anggapan kuno terhadap aksara Lampung serta membantu upaya pelestarian kebudayaan Lampung sebagai sarana promosi provinsi Lampung. Aksara Lampung diharapkan dapat lebih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pelestarian dan diajarkan kepada banyak pendatang (Lampung dikenal sebagai sang bumi ruwa jurai yang berarti banyak pendatang).

Selanjutnya, Kampanye Kagangapa ini dilakukan bersama Dinas Pendidikan dan komunitas setempat dalam upaya untuk pelestarian kebudayaan Lampung.

